

Analisis Persepsi Masyarakat Pamekasan Terhadap Pemberitaan Media Massa Terkait Kenaikan Harga Bbm Pertamina

Iwan Suherman, Muhammad Mujiburrahman, Muhammad Hazin, Rofiah Dewi

Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura

iwansuherman099@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait pemberitaan media massa tentang kenaikan bahan bakar minyak pertamax di Pamekasan. Pengambilan data dari responden menggunakan survei dengan menyebarkan kuisisioner online agar lebih mudah dijawab oleh responden. Hasil survei menunjukkan bahwa media massa yang paling sering diakses oleh masyarakat Pamekasan adalah media online dan media sosial lainnya. Adapun persepsi masyarakat tentang kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax yang mereka tangkap dari media massa menunjukkan persepsi yang berdimensi kognatif bahkan sampai memberikan efek *behavior* yang menimbulkan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan oleh pemerintah

Kata Kunci : persepsi, media massa, BBM

Abstract

This study aims to find out how the public's perception regarding mass media coverage of the increase in Pertamina fuel in Pamekasan. Collecting data from respondents using surveys by distributing online questionnaires to make it easier for respondents to answer. The survey results show that the mass media most frequently accessed by the Pamekasan community are online media and other social media. The public's perception of the increase in the price of Pertamina fuel which they caught from the mass media showed a perception that had a cognitive dimension, even to the point of giving behavior effects that led to actions that were not desired by the government

Keywords : perception, mass, media, BBM

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia dikejutkan dengan berita kenaikan harga bahan bakar minyak jenis Pertamina yang melonjak pesat menjadi Rp.16.000 per liter. Kenaikan tersebut disebabkan terganggunya pasokan minyak mentah dunia seiring dengan konflik Rusia dan Ukraina. Sebelum ada pernyataan resmi dari pemerintah terkait isu yang menyebar tentang kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax. Hal itu membuat pemerintah menahan harga BBM jenis pertalite di kisaran Rp.7.650 per liter.¹¹⁹ Dengan harga pertalite yang relatif murah tersebut masyarakat mulai beralih ke pertalite daripada pertamax. Karena lonjakan kenaikan harga yang langsung melambung menguras dompet rakyat. Dalam hal ini penyebaran terkait isu kenaikan bahan bakar minyak jenis pertamax sudah dirasakan terlebih dahulu oleh masyarakat sebelum kenaikan harganya diresmikan.

Kita ketahui bersama bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu pendukung paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama bagi mereka yang memang mempergunakan bahan bakar minyak sebagai jasa pertama dalam kebutuhan alat transportasi seperti ojek online (ojol). Isu kenaikan bahan bakar minyak Pertamina yang beredar membuat keresahan tersendiri kepada masyarakat. Disamping kelangkaan minyak goreng yang mengakibatkan kenaikan secara global, masyarakat masih harus menanggung kenaikan bahan bakar minyak pertamax yang melonjak pesat menjadi Rp.16.000 per liter. Pemberitaan yang mulai menggejolak di masyarakat dengan harga bahan bakar minyak yang melonjak ini menjadi beban pikiran masyarakat. Sehingga pada 1 April 2022 diberitakan pada kompas.com harga bahan bakar minyak resmi dinaikkan.

PT Pertamina (Persero) resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamina menjadi Rp.12.500-Rp.13.000 per liter dari sebelumnya sekitar Rp.9.000-Rp.9.400 per liter.¹²⁰ Dalam hal ini masyarakat sudah merasa beban perekonomian yang harus bertambah. Mengingat kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax naik.

Penelitian lain tentang kenaikan harga bahan bakar minyak juga diawali oleh naiknya harga minyak dunia yang membuat pemerintah tidak dapat menjual bahan bakar minyak kepada masyarakat dengan harga yang sama dengan harga sebelumnya. Karena hal itu dapat menyebabkan pengeluaran APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk subsidi menjadi lebih tinggi. Teori permintaan dan penawaran menjelaskan bahwa jika suatu komoditi¹²¹ dijual dengan harga subsidi (dibawah harga pasar atau di bawah harga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau dibawah harga perekonomian), maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan akan semakin tinggi jika komoditi tersebut dijual jauh dibawah harga pasar.¹²²

Sejak kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax diresmikan menjadi Rp.12.500-Rp.13.000 per liter, masyarakat mulai terbebani dengan perekonomian yang makin bertambah. Dari berita kenaikan yang semakin hari menjadi pemberitaan publik, muncul berbagai kesulitan dan keresahan netizen dari berbagai pemberitaan media massa. Dari tanggal 1-3 April 2022 masyarakat mengeluhkan dan mulai merasakan kenaikan harga BBM pertamax. Sehingga sebagian konsumen terpaksa harus membeli bahan bakar minyak jenis pertamax, yang disebabkan tidak adanya stok pertalite yang relatif murah.

Dibandung Jawa Barat warga mengeluhkan hilangnya pertalite di sejumlah SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar) di kota Bandung. Sejumlah angkutan umum harus putar balik karena tidak tersedianya stok pertalite ketika akan mengisi bahan bakar. Tidak adanya stok pertalite juga membuat pengisi ojek daring terpaksa harus mengisi bahan bakar minyak jenis pertamax dengan harga yang jauh lebih mahal. Hal ini diakui sangat memberatkan bagi pengisi angkutan umum dan pengisi ojek daring di kota Bandung tersebut.¹²³

¹¹⁹ Iap2.or.id 31 maret diakses pada 6 April 2022

¹²⁰ Kompas.com 2 April 2022 diakses tanggal 5 April 2022

¹²¹ Barang dagangan utama, bahan mentah yang digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional. Misalnya bahan bakar minyak (BBM), gandum, karet, minyak mentah dunia dll

¹²² Suryadi, "Dampak Kenaikan Harga BBM dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan" 2015, Vol. 27, No. 2

¹²³ Youtube Kompas TV 2 April 2022 diakses 13 April 2022

Dari informasi yang menyebar kepada masyarakat dapat memberikan respon yang memberatkan dan meresahkan masyarakat dari berbagai berita yang meraka tangkap di media massa. Bukan hanya itu dari berita yang beredar di media massa menimbulkan respon yang dapat mengkritik pemerintah bahkan akan mengakibatkan tindakan-tindakan untuk menolak kenaikan harga bahan bakar jenis pertamax. Aliansi mahasiswa dari berbagai institusi kampus diseluruh Indonesia berontak menyuarakan rakyat. Hal itu tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kritik besar-besaran terkait kenaikan harga BBM jenis pertamax.

Di Pamekasan, yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu kota yang merasakan kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax. Berita yang menyebar dari berbagai media massa tentang kenaikan harga bahan bakar minyak, mengakibatkan aliansi Mahasiswa Pamekasan turun kejalan menyuarakan aksi nyata. Puluhan mahasiswa dari Universitas Madura salah satunya berunjuk rasa menolak kenaikan harga BBM jenis pertamax. Aksi tersebut dilakukan karena beberapa kebijakan yang kurang memihak kepada masyarakat.¹²⁴ Oleh karena itu, media massa disini sangat berpengaruh terhadap informasi yang beredar. Sehingga respon yang ditangkap oleh masyarakat dapat memberikan dorongan kekuatan untuk melawan kebijakan dari pemerintah.

Dalam situasi ini pemberitaan media massa dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dari berbagai media massa yang mereka konsumsi terkait kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax yang sangat mencekik perekonomian rakyat. Kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax dan kebijakan-kebijakan lain yang diputuskan tidak melihat situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh masyarakat. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat utamanya di Pamekasan menyalahkan kebijakan dari pemerintah dengan kritik besar-besaran dari aliansi mahasiswa se-Kabupaten Pamekasan. Pemerintah boleh saja menaikkan harga BBM jenis pertamax sedikit lebih tinggi dari biasanya diakibatkan kelangkaan minyak mentah dunia. Akan tetapi disamping itu harus juga melihat keadaan yang sedang tidak baik-baik saja bertepatan dengan era pandemi yang belum usai, kelangkaan minyak goreng dan naiknya bahan pokok pasca bulan Ramadan, ditambah dengan isu 3 periode masa jabatan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemberitaan media massa berpengaruh untuk mengetahui sudut pandang masyarakat terkait harga BBM jenis pertamax yang mengalami kenaikan yang pesat dari sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dengan keresahan dan aksi-aksi yang dilakukan oleh masyarakat Pamekasan dengan salah satu kritik yang dilakukan oleh aliansi Mahasiswa pada tanggal 11 April 2022. Hal itu menjadi salah satu bukti bahwa pemberitaan media massa dapat mempengaruhi persepsi masyarakat pamekasan dengan penolakan kenaikan harga BBM jenis pertamax.

Proses penerimaan atau stimulus oleh individu melalui indera atau bisa disebut proses sensorik, atau suatu proses yang diawali dengan penginderaan ialah disebut dengan persepsi. Namun, proses tersebut tidak berhenti sampai disitu, melainkan akan terus berlanjut dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut meliputi penginderaan setelah informasi diterima oleh indera, informasi tersebut kemudian diolah dan dipahami menjadi suatu proses yang sempurna. Ada 3 dimensi efek persepsi yaitu: 1). Kognitif, merupakan hasil yang mencuat pada diri komunikan yang bersifat informatif bagi dirinya dalam dampak kognitif ini, kita akan membahas bagaimana media massa dapat mendidik masyarakat dalam mengejar data yang bermanfaat dan meningkatkan keterampilan kognitif. 2). Efektif, tujuan komunikasi massa bukan hanya untuk menginformasikan kepada masyarakat agar mereka sadar akan sesuatu, tetapi lebih dari itu, setelah mengenali data yang diterima, diharapkan khalayak dapat merasakannya. 3). Konatif (*Behavior*)

¹²⁴ RRI.co.id 11 April 2022 diakses 12 April 2022

adalah akibat yang muncul pada khalayak berupa tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan di televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi kasar.¹²⁵

Penelitian yang dilakukan peneliti disini berkaitan dengan terpaan yang terjadi pada media (*Media Exposure*). Semua pesan yang disampaikan oleh beberapa media massa baik cetak, elektronik maupun online. Dengan berbagai peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa proses komunikasi massa selalu berdampingan dengan kehidupan manusia. Paparan yang dimaksud adalah lamanya waktu menonton oleh manusia pada suatu media massa dimana informasi yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung oleh media massa dapat mempengaruhinya.

Paparan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media, atau mengalami dan memperhatikan pesan-pesan tersebut yang mungkin terjadi pada individu atau kelompok.¹²⁶ Dalam penelitian ini persepsi masyarakat lebih cenderung kepada keresahan yang terjadi pada pemberitaan media massa sehingga menimbulkan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan yaitu efek konatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Selain itu penelitian ini karena menggunakan pengambilan data dan kuisioner dengan menyebarkan angket kepada sampel yang terpilih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu melalui pengamatan langsung gejala atau tanda-tanda baik populasi besar ataupun kecil. Adapun survei yang digunakan oleh peneliti dengan pembagian kuisioner dibagi berdasarkan sistematika pertanyaan identitas diri responden, akses media, efek media, dan persepsi yang terbentuk. Survei dilakukan selama 3 hari dalam kurun waktu 12-14 April 2022.

Penelitian mengenai persepsi masyarakat merupakan penelitian deskriptif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini dilakukan pada konsumen bahan bakar minyak jenis pertamax yang responden peroleh dari media massa.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden, melalui penyebaran angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan-pertanyaan untuk diisi oleh para responden.¹²⁷ Dalam hal ini respondennya adalah para pengguna BBM jenis pertamax yang mendengar pemberitaan di media massa di Kabupaten Pamekasan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku, dokumen, majalah, dan internet yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian serta untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuisioner yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.
- b. Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden dari masalah yang diteliti

¹²⁵ Amin Aminuddin, "persepsi Masyarakat DKI Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah Covid-19 di Wilayah DKI Jakarta" 2022, vol.9. No. 2

¹²⁶ Elvinaro Ardianto, "Komunikasi Massa" Simbiosis Rekamata Media, 2017

¹²⁷ Suhartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.65

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Pamekasan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian memberikan peluang yang sama bagi semua populasi untuk dijadikan sampel. Teknik penentuan sampel yaitu *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kriteria yang diajukan dalam penelitian ini adalah konsumen pertamax di Kabupaten Pamekasan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.¹²⁸ Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 51 responden dikarenakan jumlah tersebut telah melebihi batas terkecil dari pendapat Sugiyono.

Hasil Dan Pembahasan

Media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat, yang terletak diantara dua pihak sebagai perantara atau penghubung.¹²⁹ Media sebagai alat untuk menyebarkan informasi kepada khalayak. Selain itu media menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat yaitu sebagai sarana untuk mengetahui jalur informasi baik pendidikan, ekonomi, politik, dan lainnya. Disadari atau tidak media massa dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengubah persepsi yang ada pada masyarakat. walaupun posisi dan peranan media sangat penting akan tetapi masyarakat juga harus berhati-hati dengan media mengingat bahwa sifat media sangat fleksibel.

Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti Koran, majalah, buku, dan sebagainya. Begitupun dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi. Sedangkan media online meliputi media internet seperti website, dan lainnya.¹³⁰ Dari ketiga media massa tersebut memiliki kemampuan untuk menarik perhatian para konsumen media massa. Media massa menyajikan berbagai pemberitaan yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Konstruksi berita di media massa tentang kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax di Pamekasan mengikuti pemberitaan dan peliputan berita lokal atau daerah terkait kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax.

Berita kenaikan harga bahan bakar pertamax dirasakan langsung oleh bapak Hamid salah satu masyarakat Pamekasan yang mendapatkan informasi kenaikan harga pertamax dari media massatelevisi bukan dari sumber lain. Ia mengaku bahwa kenaikan harga pertamax membuat dirinya kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya saat ingin ke tempat kerja. Sebelum berita kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax naik, bapak Hamid memang menggunakan BBM jenis pertamax. Akan tetapi setelah berita kenaikan harga pertamax naik, bapak Hamid dengan terpaksa harus beralih ke pertalite. Sedangkan isu terkait penghapusan pertalite yang bersumber dari *opinion leaders* yaitu tetangga bapak Hamid yang bekerja di SPBU menyampaikan kepada bapak Hamid bahwasanya pertalite akan dihapus dan akan digantikan dengan pertamax. Sedangkan melihat fakta yang ada stok pertalite sampai sekarang masih ada. Meskipun stok pertalite di sejumlah SPBU masih terbilang langka. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu masyarakat Pamekasan yaitu bapak Hamid, mengungkapkan bahwa ia mendukung sekali dengan kritik yang dilakukan oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil survei pemberitaan kenaikan harga bahan bakar minyak yang responden peroleh pertama kali lebih banyak mereka tangkap dari media massa (Televisi, Radio, internet, Koran, dan majalah) sebanyak 94,1% yaitu 48 responden dari pada media massa diluar itu. Sedangkan informasi yang responden dapatkan dari luar media massa (di tempat pengisian BBM

¹²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), hal.85

¹²⁹ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Serba Jaya, 2011), 413

¹³⁰ Syarifuddin yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.27

pertamax, kata orang dan lainnya) hanya 5,9% yaitu 3 orang. Pemberitaan yang berasal dari luar media massa dapat responden peroleh ditempat-tempat yang bisa mendapatkan informasi terkini terkait berita kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax. Tempat yang biasa dikunjungi oleh masyarakat dalam memperoleh berita kenaikan harga pertamax adalah ditempat pengisian bahan bakar minyak. Sehingga masyarakat yang masih kurang melek akan teknologi komunikasi bisa mereka dapatkan langsung di SPBU terdekat. Harga bahan bakar minyak yang biasanya relatif murah bagi masyarakat dapat membuat keterkejutan pada saat mengisi bahan bakar minyak pertamax.

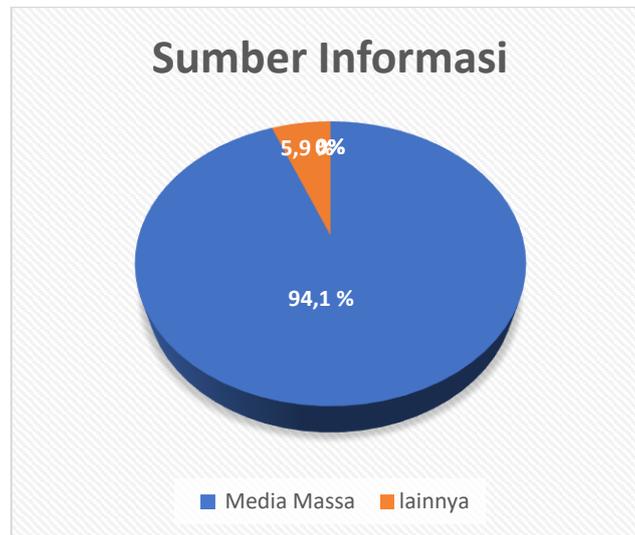


Diagram 1. Sumber Informasi responden

Diagram diatas adalah sumber informasi yang digunakan oleh responden dalam memperoleh berita kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax. Berdasarkan hasil survei, sumber informasi yang sering diakses oleh masyarakat Pamekasan yaitu lebih sering mengakses media massa. Dan media massa yang paling banyak di konsumsi adalah media penyiaran (televisi, radio), media cetak (Koran, majalah, tabloid), media online (wesite, portal berita) ataupun media sosial (Instagram, Facebook, Twitter WhatsApp) dengan prosentase 94,1% yaitu 48 responden.

Adapun media massa yang paling sering diakses untuk memperoleh berita kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax dari angket yang disebar yaitu media online (website, portal berita) dan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp dan lainnya) sebanyak 88,2% yaitu 45 orang. Yang dibandingkan dengan media penyiaran (televisi, radio) sebanyak 7,8% yaitu 4 orang. Media cetak (Koran, majalah, tabloid) sebanyak 4,6 % yaitu 2 orang.

Dalam penggunaan media massa tidak luput dari jangka waktu atau lama tidaknya dalam mengakses informasi yang dimuat di berbagai media. Adapun lamanya media massa yang responden akses setiap harinya dari 2-3 jam sejumlah 62,7% yaitu 22 orang. Sedangkan 4-6 jam yang responden akses dalam media massa sejumlah 15,7% yaitu 8 orang. Dan media massa yang lebih dari 7 jam yang diakses oleh responden sebanyak 21,6% yaitu 11 orang. Oleh karena itu, responden atau masyarakat Pamekasan yang mendapatkan informasi dari media massa lebih dominan menggunakan media online dan media sosial dalam memperoleh berita kenaikan BBM jenis pertamax. Dan lamanya media massa yang responden akses dalam setiap harinya sekitar 2-3 jam.



Diagram 2. Jenis Kelamin Responden

Dari angket yang disebar, responden yang mengisi kuisioner lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dari pada perempuan. Hal ini sejalan dengan pengguna kendaraan bermotor yang lumrahnya digunakan oleh laki-laki. Meskipun pengguna kendaraan bermotor juga banyak dipakai oleh perempuan dalam beraktivitas sehari-hari. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab angket lebih banyak di respon oleh masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 66,7% yaitu 34 responden. Sedangkan masyarakat yang merespon angket sejumlah 33,3 % yaitu 16 responden.

Penggunaan media massa terkait kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax lebih mudah sampai kepada responden laki-laki dari pada perempuan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada diagram 2, responden laki-laki lebih dominan dalam memperoleh pemberitaan media massa. Dan media massa yang lebih sering diakses oleh responden terkait informasi terkini tentang kenaikan harga BBM adalah media online dan media sosial. Karena mudahnya berselancar di dunia digital memudahkan para responden untuk mengakses informasi-informasi terkini tentang kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax.

Dari pemberitaan media massa yang sering diakses oleh responden menimbulkan sudut pandang yang hampir sama dalam menyikapi informasi terkait kenaikan harga BBM jenis pertamax. Kenaikan yang melonjak pesat membuat responden resah dengan kebijakan naiknya harga bahan bakar minyak pertamax melalui informasi yang responden tangkap dari media massa. Sejak pemberitaan kenaikan bahan bakar minyak pertamax menyebar luas kepada masyarakat menjadikan dampak tersendiri. Masyarakat akan dengan terpaksa membeli BBM jenis pertamax jika pertalite di kosongkan disetiap pertamina. Banyak dari masyarakat pamekasan keberatan dengan kebijakan pemerintah yang mereka ketahui pemberitaannya dari mediamassa untuk menaikkan harga bahan bakar minyak jenis pertamax. Pemberitaan tersebut membuat masyarakat merasa kurang nyaman karena kebutuhan bahan bakar minyak dinaikkan, berselang dengan kenaikan kebutuhan bahan pokok yang lain yaitu kenaikan harga minyak goreng. Sehingga perekonomian masyarakat di Indonesia begitu pula semakin tercekik dengan lonjakan bahan bakar minyak jenis pertamax yang begitu pesat.

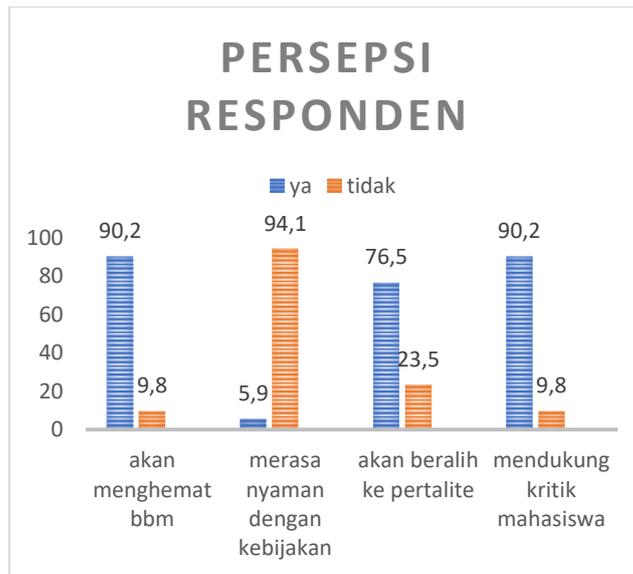


Diagram 3. Persepsi Responden

Adapun persepsi yang terbentuk dari pemberitaan media massa tentang kenaikan bahan bakar minyak jenis pertamax yaitu, masyarakat akan menghemat bahan bakar minyak jenis pertamax mencapai jumlah 90,2 % dengan jumlah real 46 responden. Angka ini tergolong tinggi dari pada jawaban responden yang menolak untuk tidak menghemat bahan bakar minyak dengan jumlah 9,8% atau 5 responden saja. Sedangkan responden yang merasa tidak keberatan dengan pemberitaan kebijakan dari pemerintah terkait kenaikan harga bahan bakar minyak mencapai jumlah responden yang relatif tinggi yaitu 94,1% atau 48 responden. Hal ini menjadi acuan bahwa pemberitaan dari media massa tentang kenaikan harga BBM jenis pertamax sangat dirasakan keresahannya oleh masyarakat Pamekasan. Kemudian persepsi masyarakat mengenai berita naiknya bahan bakar minyak pertamax membuat masyarakat Pamekasan akan berpindah haluan kepada pertalite dikarenakan harganya yang terjangkau masih murah atau dengan harga perliter yang masih tetap tidak mengalami perubahan. Jumlah responden yang akan menyatakan peralihan kepada pertalite adalah 76,5% atau 39 responden. Dan responden yang menyatakan masih akan tetap menggunakan pertamax, tidak akan beralih kepada pertalite adalah 23,5% atau 12 responden.

Berita kenaikan harga bahan bakar minyak dapat berdampak pada aksi-aksi yang tidak diinginkan oleh pemerintah. Hasil survei menyatakan bahwa persepsi masyarakat Pamekasan akan mendukung aksi atau kritik yang dilakukan oleh aliansi mahasiswa Pamekasan. Dengan jumlah responden 90,2% atau 46 responden. Sedangkan responden yang tidak mendukung kritik tersebut sejumlah 9,8% atau 5 responden. Hal ini relevan dengan kritik yang dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 11 April 2022 untuk menolak kenaikan harga bahan bakar minyak. Selain itu kritik tersebut berisikan tuntutan mahasiswa Pamekasan atas kenaikan pajak pertambahan nilai, menolak wacana penundaan pemilu 2024 dan isu Jokowi 3 periode serta meminta pemerintah mengusut tuntas mafia minyak goreng.¹³¹ Dalam hal ini berita yang menyebar tentang kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax dapat menimbulkan efek yang negatif terhadap masyarakat Pamekasan. Serta persepsi yang ditimbulkan akan memberikan keresahan yang mendalam dengan tekanan perekonomian yang mencekik.

¹³¹ RRI.co.id 11 Maret 2022 diakses pada 12 Maret 2022

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei mengenai pemberitaan media massa terkait kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax dapat disimpulkan bahwa sangat berpengaruh besar pada persepsi yang dimiliki oleh masyarakat Pamekasan. Dari media massa, khalayak dapat mendapatkan informasi terkini terkait kenaikan harga bahan bakar minyak. Hal ini relevan dengan sisi kognitif yaitu peningkatan kesadaran dan tambahan pengetahuan dari berita yang diakses oleh masyarakat Pamekasan. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya responden yang sadar akan kenaikan harga BBM yang bersumber media massa. Sehingga merasakan kegelisahan bagi masyarakat dalam membeli bahan bakar minyak jenis pertamax.

Sedangkan persepsi masyarakat terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax yang mereka peroleh dari media massa dapat memberikan dampak yang buruk bagi responden. Karena selain menimbulkan keresahan pada beban perekonomian masyarakat, juga dapat menimbulkan efek persepsi yang berdimensi konatif yaitu memberikan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan. Akibat yang akan muncul pada khalayak berupa tindakan atau kegiatan yang menyimpang berupa aksi-aksi dan kritikan masyarakat. Hal ini juga sangat relevan dengan tuntutan mahasiswa yang menolak kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax.

Dukungan masyarakat Pamekasan terkait kritik besar-besaran yang dilakukan mahasiswa merupakan persepsi yang negatif terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak pertamax. Karena tanpa pesatnya berita yang beredar terkait kenaikan harga BBM pertamax tidak akan mungkin menimbulkan sudut pandang yang bisa membuat masyarakat merasa resah bahkan sampai memberikan aksi dan kritikan besar-besaran oleh mahasiswa dan dukungan masyarakat utamanya Pamekasan.

Daftar Pustaka

- Agustin, Risa. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya. Hal. 413
- Aminuddin, Amin. 2022. *persepsi Masyarakat DKI Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah Covid-19 di Wilayah DKI Jakarta*. vol.9. No. 2
- Ardianto, Elvinaro. 2017. *Komunikasi Massa. Simbiosis Rekamata Media*. Iap2.or.id 31 maret diakses pada 6 April 2022
- Irawan, Suhartono. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal.65
Kompas.com 2 April 2022 diakses tanggal 5 April 2022
RRI.co.id 11 April 2022 diakses 12 April 2022
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet. hal.85
- Suryadi, 2015, *Dampak Kenaikan Harga BBM dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan*, Vol. 27, No. 2
- Youtube Kompas TV 2 April 2022 diakses 13 April 2022
- Yunus, Syarifuddin. 2014. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal.27